

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Studi observasional dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif merupakan penelitian terkini. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan teknik yang dikenal sebagai analisis *cross sectional*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkarakterisasi demam berdarah *dengue* (DBD) pada pasien anak yang dirawat di RS Samarinda dan mengevaluasi terapi DBD. Pengumpulan data retrospektif dilakukan dengan menggunakan data yang diambil dari rekam medis dari Juli tahun 2021 hingga April 2022.

#### **B. Subjek Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien anak yang sedang dirawat di RS Samarinda. Menurut IDAI (2020), rentang usia anak yang dapat diklasifikasikan adalah dari usia 1 hingga 12 tahun.

Jumlah yang diambil dari keseluruhan subjek yang diselidiki digunakan untuk menyusun sampel, dan jumlah itu dianggap mewakili seluruh populasi. Pasien DBD anak yang dirawat di RS Samarinda dan riwayat penyakitnya didokumentasikan di ruang rawat inap RS tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini. Uraian berikut berfungsi sebagai kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

##### 1. Kriteria Inklusi

- a. Rekam medis pasien DBD anak yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Samarinda
- b. Pasien DBD anak usia 1 – 12 tahun

##### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang memiliki riwayat penyakit kronis
- b. Pasien yang meninggal dalam perawatan

Perhitungan besaran sampel menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{494}{1 + 494 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{494}{495 \times 0,01}$$

$$n = \frac{494}{4,95}$$

$$n = 99,7 \rightarrow 100 \text{ sampel.}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kesalahan (error) sebesar 0,1%

Besaran minimal sampel untuk setiap kelompok yang diperoleh dari hasil perhitungan sampel adalah 100 sampel dengan nilai N (Ukuran Populasi) sebanyak 494 pasien BDB berdasarkan studi pendahuluan di salah satu rumah sakit samarinda. .

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Samarinda pada bulan April 2022 dengan pengambilan data catatan Rekam Medis pasien Anak Demam Berdarah *Dengue*.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel independent: Evaluasi pola pengobatan	Evaluasi Pola pengobatan yaitu memberikan gambaran jumlah obat yang diterima oleh pasien saat pasien didiagnosa DBD	Data rekam medis	Lembar pengumpulan data terdiri dari: Tepat Pasien Tepat Indikasi Tepat Obat Tepat Dosis	Ordinal
2.	Variabel dependent: Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) pada anak	Masa ketika pasien anak didiagnosa DBD	Data rekam medis	Lembar pengumpulan data terdiri dari : Nama Obat Dosis Obat Jalur Pemberian Obat Golongan Obat Bentuk Sediaan	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2014) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrument merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah.

Lembar pendataan dan Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Infeksi *Dengue* Pada Anak Tahun 2014 merupakan bahan yang digunakan dalam penelitian ini (IDAI, 2014). Dalam penelitian ini, rekam medis dari RS Samarinda dijadikan sebagai sumber informasi sekunder.

## F. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Lebih spesifiknya, peneliti melihat rekam medis pasien anak di RS Samarinda yang terdiagnosis demam berdarah *dengue*. Pasien-pasien ini harus memenuhi kriteria inklusi tertentu agar dapat dipertimbangkan untuk penelitian.

**Tabel 3. 2 Format pengumpulan data**

No	Inisial (Umur)	Jenis Kelamin	No RM	Dignosis	Nilai Trombosit	Nilai hemtokrit	terapi	dosis	suhu	Keluhan
1										

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis deskriptif. Menghitung frekuensi dan persentase setiap item, diikuti dengan penyajian hasilnya dalam format tabel, adalah penyajian data. Informasi yang diperoleh dimasukkan melalui beberapa jenis pemrosesan dengan perangkat lunak Excel.

Data yang dikumpulkan dievaluasi secara deskriptif dengan menghitung proporsi kasus di mana indikasi yang tepat, pasien yang tepat, obat yang tepat, dan dosis yang tepat semuanya ada. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menentukan sejauh mana pasien sudah sesuai dengan obat (Hapsari, 2016).

$$1. \text{ \% tepat indikasi} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat indikasi}}{\text{banyaknya kasus}} \times 100\%$$

$$2. \text{ \% tepat pasien} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat pasien}}{\text{banyaknya kasus}} \times 100\%$$

$$3. \text{ \% tepat obat} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat obat}}{\text{banyaknya kasus}} \times 100\%$$

$$4. \text{ \% tepat dosis} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat dosis}}{\text{banyaknya kasus}} \times 100\%$$

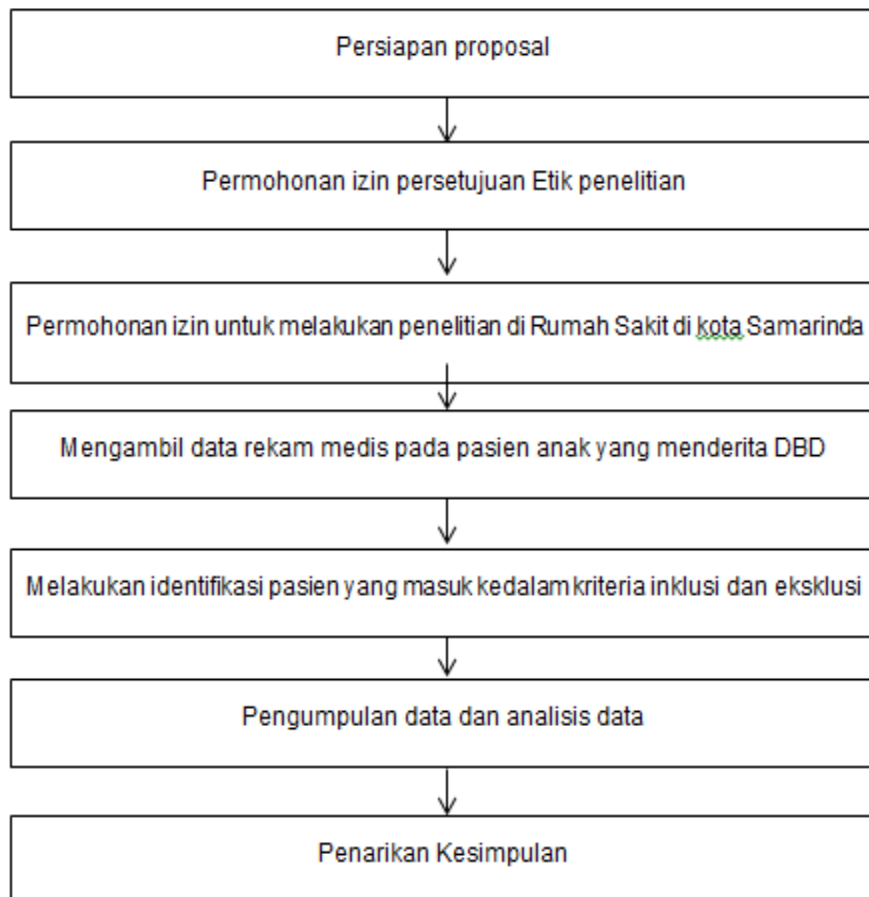
## H. Etika Penelitian

Keterangan Kelaikan Etik (Ethical Clearance)

DL.02.03/4.3/10384/2022

Berdasarkan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur menyatakan bahwa peneliti dengan judul “ Evaluasi Pola Pengobatan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pada Pasien Anak di Rumah Sakit Samarinda” telah memenuhi etik dan setuju untuk dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam ***Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (PSEPPKN)*** yang mengacu pada standar WHO 2011 dan CIOMS 2016 oleh Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (KEPPKN) sesuai dengan SK. Menkes No. HK. 02.02/Menkes/240/2016 dan Permenkes 7/2016.

## I. Alur Jalannya Penelitian



**Gambar 3. 1. Alur Jalannya Penelitian**

